



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Shalsabila Irmanda¹, Hade Afriansyah², Hadiyanto³, Widiawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: shalsabilairmanda@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2839>

Sections Info

Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 27 June 2026

Keywords:

Effectiveness

Digital Library

High School

Information Services

Students



ABSTRACT

Objective: This study aims to describe the effectiveness of digital library utilization at SMA Pembangunan Laboratorium UNP in terms of ease of use/access, system quality, user satisfaction, and the completeness of digital collections. Methods: This study employed a quantitative descriptive approach. The population consisted of 342 students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP, with a sample of 79 students selected using the Stratified Random Sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had met validity and reliability requirements and were analyzed using descriptive statistics by calculating the mean score. Results: The findings revealed that the effectiveness of digital library utilization was categorized as effective, with an overall mean score of 3.95. User satisfaction obtained the highest mean score (4.02), followed by ease of use/access (3.98), completeness of digital collections (3.97), and system quality (3.82). These findings indicate that the digital library has effectively supported students' learning needs through accessible information services, adequate digital collections, satisfactory system performance, and positive user experiences. Novelty: This study provides a comprehensive assessment of digital library effectiveness at the secondary school level by integrating four key indicators – ease of use/access, system quality, user satisfaction, and completeness of digital collections – within a single framework of analysis.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 342 siswa kelas X dan XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dengan sampel sebanyak 79 siswa yang ditentukan menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital berada pada kategori efektif dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,95. Indikator kepuasan pengguna memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,02, diikuti kemudahan penggunaan/akses sebesar 3,98, kelengkapan koleksi digital sebesar 3,97, dan kualitas sistem sebesar 3,82. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah mampu mendukung kebutuhan belajar siswa melalui kemudahan akses informasi, ketersediaan koleksi digital, kualitas sistem yang memadai, serta tingkat kepuasan pengguna yang baik. Kebaruan: Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital pada tingkat sekolah menengah dengan mengintegrasikan empat indikator utama, yaitu kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital dalam satu kajian.

Kata kunci: efektivitas, perpustakaan digital, sekolah menengah, layanan informasi, siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mendorong lembaga pendidikan untuk menyediakan layanan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses (Salsabila et al., 2023). Salah satu layanan yang mengalami transformasi adalah perpustakaan sekolah. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan modern perlu menyelenggarakan layanan berbasis teknologi informasi agar mampu memberikan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan digital menjadi salah satu bentuk inovasi yang diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan budaya literasi di lingkungan pendidikan (Ainia et al., 2026).

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola, menyimpan, dan menyediakan koleksi informasi dalam format elektronik yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun jaringan internet (Asari et al., 2023). Menurut Saputro dan Istiarni (2023), perpustakaan digital merupakan sistem layanan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan koleksi elektronik yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga mampu memperluas akses sumber belajar dan mendukung pembelajaran abad ke-21. Keberadaan perpustakaan digital menjadi semakin penting karena kebutuhan informasi peserta didik saat ini tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu (Saputro & Istiarni, 2023).

Efektivitas penggunaan perpustakaan digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Layanan perpustakaan digital yang efektif ditunjang oleh kualitas sistem yang baik, kualitas informasi yang relevan, serta kualitas layanan yang mampu memenuhi harapan pengguna (Azrina et al., 2024). Sementara itu, Igbo (2020) menyatakan bahwa efektivitas perpustakaan digital dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan koleksi digital yang memadai, serta dukungan sistem yang stabil dalam menyediakan akses informasi. Dengan demikian, efektivitas perpustakaan digital dapat dilihat dari sejauh mana layanan yang disediakan mampu memberikan kemudahan akses, kualitas sistem yang baik, kepuasan pengguna, dan ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Sejalan dengan itu, Afriansyah et al. (2025) menjelaskan bahwa efektivitas sistem berbasis digital dapat diukur melalui aspek kemudahan penggunaan, kinerja sistem, efisiensi penggunaan, dan kepuasan pengguna sebagai indikator utama keberhasilan implementasi teknologi dalam layanan pendidikan (Afriansyah et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan perpustakaan digital dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berkaitan dengan pengguna maupun sistem yang digunakan. Penelitian Addin et al. (2024) menunjukkan bahwa keberagaman dan relevansi koleksi digital berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan digital oleh pengguna. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Janata, Hadiyanto, Ermita, dan Santoso (2024) yang menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi, sarana prasarana, serta layanan perpustakaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik. Penelitian Aqilah (2025) menemukan bahwa kepuasan pengguna menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas perpustakaan digital dalam mendukung aktivitas literasi dan meningkatkan minat baca. Selain itu, Wulandari, Ermita, Sulastri, dan Widiawati (2025) menemukan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan, baik dalam layanan referensi, sirkulasi, maupun bimbingan kepada pengguna, berkontribusi terhadap persepsi positif dan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan (Addin et

al., 2024; Janata et al., 2024; Aqilah et al., 2025; Wulandari et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai perpustakaan digital telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek tertentu, seperti kepuasan pengguna, kualitas layanan, atau pemanfaatan koleksi digital secara terpisah. Penelitian yang mengkaji efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital pada tingkat sekolah menengah dengan mengintegrasikan indikator kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan digital dalam konteks sekolah.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada semakin meningkatnya kebutuhan peserta didik terhadap sumber belajar digital yang dapat diakses secara cepat, fleksibel, dan berkelanjutan. Perpustakaan digital tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan literasi di era digital. Namun, keberadaan perpustakaan digital belum tentu menjamin efektivitas pemanfaatannya apabila kualitas sistem, kemudahan akses, kepuasan pengguna, dan ketersediaan koleksi digital belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas penggunaan perpustakaan digital menjadi penting dilakukan sebagai dasar pengembangan layanan perpustakaan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Azrina et al., 2024; Afriansyah et al., 2025)

SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan perpustakaan berbasis digital sebagai upaya mendukung kebutuhan informasi dan pembelajaran siswa. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dan hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan yang menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan digital belum sepenuhnya optimal. Permasalahan tersebut meliputi informasi lokasi koleksi yang belum ditampilkan secara lengkap dalam sistem, sistem yang kurang responsif ketika diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna, koleksi digital yang belum mencakup seluruh kebutuhan pembelajaran dan jarang diperbarui, serta masih adanya kecenderungan siswa menggunakan perpustakaan fisik untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal perpustakaan digital dengan implementasi yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual pemanfaatan perpustakaan digital serta menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih efektif di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan maupun menghubungkannya dengan variabel lain. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh melalui pengukuran indikator efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kondisi yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan perpustakaan

berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang berjumlah 342 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan strata tertentu dalam populasi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Yamane dan Isaac dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 79 siswa yang mewakili setiap tingkat kelas secara proporsional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan model skala Likert lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket disusun berdasarkan empat indikator efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital, yaitu kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap 30 responden di luar sampel penelitian menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27 for Windows. Menurut Sugiyono (2017), instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 37 item pernyataan yang diuji, sebanyak 35 item dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sedangkan 2 item dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,934. Berdasarkan kriteria Machali (2021), instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden. Selanjutnya, data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (mean) setiap indikator. Menurut Sugiyono (2017), interpretasi data kuantitatif dapat dilakukan melalui pembagian interval kelas yang sama besar. Berdasarkan rentang skala yang digunakan, kategori penilaian terdiri dari:

Tabel 1. Skala Penilaian

No	Skor Mean	Kategori
1.	4,21 - 5,00	Sangat Efektif
2.	3,41 - 4,20	Efektif
3.	2,61 - 3,40	Cukup Efektif
4.	1,81 - 2,60	Kurang Efektif
5.	1,00 - 1,80	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP diperoleh melalui penyebaran angket kepada 79 siswa sebagai responden penelitian. Efektivitas penggunaan perpustakaan digital dalam penelitian ini diukur berdasarkan empat indikator, yaitu kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (mean).

Berikut disajikan hasil analisis data dari masing-masing indikator efektivitas

penggunaan perpustakaan digital:

Tabel 2. Hasil Penelitian Efektivitas Perpustakaan Digital

Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Efektivitas Perpustakaan Digital	Kemudahan Penggunaan	3,98	Efektif
	Kualitas Sistem	3,82	Efektif
	Kepuasan Pengguna	4,02	Efektif
	Kelengkapan Koleksi Digital	3,97	Efektif
Rata-rata Total		3,95	Efektif

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,95 dengan kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori efektif. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada kepuasan pengguna dengan skor 4,02, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada kualitas sistem dengan skor 3,82.

Pada indikator kemudahan penggunaan/akses diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 dengan kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengakses dan menggunakan layanan perpustakaan digital, baik dalam proses pencarian informasi maupun dalam menemukan koleksi digital yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Perpustakaan digital dapat diakses dengan mudah" dengan skor rata-rata 4,20 yang berada pada kategori sangat efektif.

Indikator kualitas sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem perpustakaan digital sudah cukup baik dalam mendukung aktivitas pengguna. Sistem perpustakaan digital dinilai mampu membantu proses pencarian informasi, dapat digunakan dengan lancar, serta tetap dapat diakses saat digunakan secara bersamaan oleh pengguna. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala pada kestabilan sistem, terutama terkait kesalahan sistem (error) ketika digunakan.

Pada indikator kepuasan pengguna diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02 dengan kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas terhadap layanan perpustakaan digital yang tersedia. Pengguna merasa penggunaan perpustakaan digital cukup nyaman dan mampu membantu dalam proses pencarian informasi untuk kebutuhan belajar.

Selanjutnya, indikator kelengkapan koleksi digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97 dengan kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koleksi digital yang tersedia dinilai cukup mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Koleksi digital yang tersedia mencakup seluruh materi pelajaran" dengan skor rata-rata 4,04. Meskipun demikian, beberapa responden masih menilai bahwa koleksi digital perlu diperbarui secara berkala agar lebih relevan dengan kebutuhan belajar.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP sudah berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah mampu mendukung

kebutuhan belajar siswa melalui kemudahan akses, kualitas sistem yang cukup baik, kepuasan pengguna, serta ketersediaan koleksi digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pembahasan

Efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu layanan informasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Andini et al (2025) menyatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu aktivitas dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Selain itu, Novalia et al (2024) menjelaskan bahwa efektivitas juga berkaitan dengan kemampuan suatu layanan dalam memberikan kemudahan serta memenuhi kebutuhan pengguna secara tepat. Dalam konteks perpustakaan digital, efektivitas tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Yuningsih et al (2022) menyatakan bahwa efektivitas perpustakaan digital dapat dilihat dari kemampuan layanan dalam memberikan kemudahan akses serta menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna. Risparyanto dan Akhmad (2024) juga menegaskan bahwa kualitas sistem, layanan, dan koleksi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas perpustakaan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kemudahan penggunaan/akses memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 dan berada pada kategori efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa perpustakaan digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP telah mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengakses sistem, mencari informasi, dan menemukan koleksi digital yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar. Martin (2022) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Pendapat tersebut diperkuat oleh Pedrosa et al. (2020) yang menegaskan bahwa kemudahan penggunaan mencerminkan kemampuan sistem digital untuk diakses secara sederhana oleh pengguna.

Tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan layanan perpustakaan digital. Kemudahan akses yang dirasakan siswa menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas penggunaan perpustakaan digital sebagai sumber belajar. Namun demikian, masih terdapat kendala ketika sistem digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna sehingga kemudahan akses masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem perpustakaan digital belum sepenuhnya maksimal dalam memberikan pengalaman akses yang lancar bagi seluruh pengguna.

Indikator kualitas sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem perpustakaan digital telah cukup baik dalam mendukung aktivitas pengguna, terutama dalam proses pencarian informasi dan akses layanan digital. Putri et al. (2023) menjelaskan bahwa kualitas sistem mencakup keandalan dan kestabilan sistem dalam memberikan layanan kepada pengguna. Selain itu, Lestari dan Suryaman (2025) menegaskan bahwa kecepatan akses menjadi aspek utama dalam menilai kualitas sistem perpustakaan digital.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar fungsi sistem telah berjalan dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala berupa gangguan sistem dan error pada waktu-waktu tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem perpustakaan digital masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar layanan dapat berjalan lebih stabil, responsif, dan mampu melayani banyak pengguna secara

bersamaan tanpa mengalami penurunan kinerja.

Indikator kepuasan pengguna memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02 dan menjadi indikator dengan nilai tertinggi dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa puas terhadap penggunaan perpustakaan digital dalam mendukung kebutuhan belajar mereka. Pengguna menilai bahwa layanan perpustakaan digital cukup membantu dalam memperoleh informasi dan sumber belajar yang dibutuhkan secara lebih praktis. Ajith (2025) menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan tolok ukur utama dalam menilai efektivitas layanan digital. Sementara itu, Karimah dan Sa'diyah (2024) menjelaskan bahwa kepuasan pengguna menunjukkan keberhasilan layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tingginya tingkat kepuasan pengguna mengindikasikan bahwa layanan yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyedia informasi, tetapi juga telah memberikan pengalaman penggunaan yang positif bagi para siswa. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting dalam mendorong pemanfaatan perpustakaan digital di lingkungan sekolah.

Indikator kelengkapan koleksi digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97 dengan kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa koleksi digital yang tersedia telah cukup mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. Sebagian besar siswa menilai bahwa koleksi digital yang tersedia telah mencakup berbagai materi pelajaran dan cukup relevan dengan kebutuhan belajar mereka. Menurut Ajith (2025), kelengkapan koleksi mendukung kebutuhan akademik pengguna dalam memanfaatkan layanan digital. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lestari dan Suryaman (2025) yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi yang lengkap dan relevan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan perpustakaan digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa koleksi digital yang tersedia telah memberikan kontribusi positif terhadap pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa. Namun demikian, beberapa responden menilai bahwa koleksi digital masih perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputra dan Desriyeni (2024) yang menjelaskan bahwa keterbatasan koleksi digital merupakan salah satu kendala yang dapat memengaruhi pemanfaatan perpustakaan digital.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan berbasis digital di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kategori efektif dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,95. Seluruh indikator yang diteliti, yaitu kemudahan penggunaan/akses, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan kelengkapan koleksi digital, berada pada kategori efektif. Indikator kepuasan pengguna memperoleh nilai tertinggi, sedangkan kualitas sistem memperoleh nilai terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah mampu mendukung kebutuhan belajar siswa melalui kemudahan akses informasi, ketersediaan koleksi digital, kualitas sistem yang memadai, dan tingkat kepuasan pengguna yang baik.

Implikasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan digital dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif apabila didukung oleh sistem yang mudah diakses, koleksi digital yang relevan, serta layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Temuan ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital.

Batasan: Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dan menggunakan

pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas serta belum mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan perpustakaan digital. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan yang lebih beragam dan dilakukan pada jenjang pendidikan atau sekolah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Addin, H. S., Anggraini, H., Yenti, H. N. R. P., Sari, F. W., & Hidayat, I. (2024). Strategi pengembangan koleksi perpustakaan digital. *Media Informasi*, 33(1), 88-95.
- Afriansyah, H., Gistituati, N., Irsyad, I., Marsidin, S., Rusdinal, R., Sabandi, A., & Widya, N. (2025). Evaluating the effectiveness of the All-in-One Dashboard System (AIODS) in enhancing vocational high school management. *Data and Metadata*, 4, 1159. <https://doi.org/10.56294/dm20251159>
- Ainia, M. I., Laila, M., Budiman, M. A., & Navlia, R. (2026). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(4), 1142-1147.
- Ajith, J. A., Ramanayaka, K. H., & Weerasooriya, W. A. (2025). Assessing the effectiveness of academic library services: A review on the formulation of a feasible conceptual framework. *Information Development*, 41(1), 120-137.
- Andini, M., Ramadhan, M. R., & Barisan, B. (2025). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021-2023. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 8(3), 489-502.
- Aqilah, Z. R., Fitriyani, W., Azalia, N. D., & Lushinta, I. P. (2025). Kepuasan Mahasiswa FIP UPI Terhadap Perpustakaan Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 93-100.
- Asari Andi et al. 2023. *Manajemen perpustakaan digital*. Malang: Litnus
- Azrina, O. R., Mahmudah, E. N., & Rahmawati, D. I. (2024). Digital Library Development as an Effort to Improve Information Services. *Jurnal El-Pustaka*, 5(2), 137-145.
- Igbo, Harriet. Uche. (2020). Digital Libraries and Accessibility of Information by Users: A Conceptual Framework. *International Journal of Knowledge dissemination (IJKD)*, 1(2), 211-235.
- Janata, E., Hadiyanto, Ermita, & Santoso, Y. (2024). Persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang. *Jurnal Family Education*, 4(1), 41-48. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.156>
- Karimah & Sa'diyah, H. (2024). Efektivitas Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Iain Madura. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 30(1), 25-35.
- Lestari, D. A., & Suryaman, M. (2025). Efektivitas Perpustakaan Digital Dibandingkan Perpustakaan Fisik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(9), 1383-1389.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martin, T. (2022). A literature review on the technology acceptance model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(11), 2859-2884.
- Novalia, D. G., Khairina, E., & Salsabila, L. (2024). Analisis efisiensi dan efektivitas e-government dalam administrasi publik. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 128-136.

- Pedrosa, G. V., Kosloski, R. A., Menezes, V. G. D., Iwama, G. Y., Silva, W. C. D., & Figueiredo, R. M. D. C. (2020). A systematic review of indicators for evaluating the effectiveness of digital public services. *Information*, 11(10), 472.
- Putri, P. R., Faroqi, A., & Safitri, E. M. (2023). Penerapan Model DeLone & McLean dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(6), 1179-1190. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.951>.
- Risparyanto, A., & Akhmad, S. A. (2024). Hubungan Antara Persepsi Koleksi Elektronik Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Digital. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Salsabila, U. H., Insani, A. P. S., Mustofa, H., Kalma, M. E. Z., & Wibisono, M. I. (2023). Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan pasca Pandemi. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 79-88. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6173>
- Saputra, Andi., & Desriyeni. (2024). Praktik Digitalisasi Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2017 sd 2022. *Media Pustakawan*, 31(2), 184-198.
- Saputro, Y. A., & Istiarni, A. (2023). Analisis user interface dalam aplikasi perpustakaan digital "iPustaga" Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 139-150.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wulandari, C., Ermita, Sulastri, & Widiawati. (2025). Persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bukittinggi. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 2(3), 394-400.
- Yuningsih, Y., & Rejeki, P. W. A. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Digital: Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Digital Puslatbang PKASN LAN Digital Public Service Effectiveness: Case Study on Puslatbang PKASN LAN's Digital Library. *Jurnal Wacana Kinerja*, 25(1), 43-67.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA